

## BAB IV

### PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

#### A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

##### 1. Adana *Guest House* Syariah

Adana *Guest House* Syariah adalah sebuah penginapan berbasis syariah yang terletak di Jalan Seberang Mesjid, Kelurahan Seberang Mesjid, Kecamatan Banjarmasin Tengah, Kota Banjarmasin. *Guest house* yang menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip syariah ini telah berdiri sejak tahun 2019. Awal Juli 2020, Adana *Guest House* Syariah resmi bekerjasama dengan Reddoorz. Pada aplikasi tersebut, Adana *Guest House* Syariah bernama Reddoorz Syariah *Near* Taman Siring 2.<sup>1</sup>

##### 2. *Guest House* Syariah Gatsu

*Guest House* Syariah Gatsu adalah penginapan berbasis syariah yang ada di Kota Banjarmasin. *Guest House* Syariah Gatsu berada di dua lokasi, yaitu *Guest House* Syariah Gatsu I di Jalan Gatot Subroto V No. 23, Kelurahan Kebun Bunga, Kecamatan Banjarmasin Timur, Kota Banjarmasin dan *Guest House* Syariah Gatsu II di Jalan Gatot Subroto II No. 45, Kelurahan Kebun Bunga, Kecamatan Banjarmasin Timur, Kota Banjarmasin. Berdasarkan Izin Mendirikan Bangunan (IMB), Gatsu 1 sudah berdiri sejak tahun 2012, sedangkan Gatsu 2 berdiri pada tahun 2017. *Guest House* Syariah Gatsu I & II masing-masing memiliki 15 kamar dengan tarif

---

<sup>1</sup>Khairul Saleh, Manajer Adana *Guest House* Syariah, *Wawancara Pribadi*, Banjarmasin, 22 September 2021 pukul 11.00 WITA.

Rp150.000,00/malam. Adapun fasilitas yang tersedia di *Guest House* Syariah Gatsu ini seperti AC, televisi, *Wi-Fi*, kamar mandi di setiap kamar, serta perlengkapan salat seperti sajadah dan mukena.<sup>2</sup>

### 3. Karunia Syariah *Guest House*

Karunia Syariah *Guest House* adalah penginapan berbasis syariah yang berada di Kota Banjarmasin, tepatnya di Jalan Dharma Bakti IV, Kelurahan Pemurus Luar, Kecamatan Banjarmasin Timur. *Guest house* yang berdiri pada tahun 2019 ini merupakan usaha yang menyediakan pelayanan penginapan yang dijalankan berdasarkan prinsip syariah. Karunia Syariah *Guest House* memiliki 20 kamar dengan tipe *single bed* dan *twin bed* dan tarif Rp200.000,00/malam. Adapun fasilitas yang ada di Karunia Syariah *Guest House* ini seperti tempat tidur, AC, televisi, kamar mandi di setiap kamar, *Wi-Fi*, serta peralatan ibadah seperti sajadah, mukena dan al-Qur'an.<sup>3</sup>

## B. Penyajian Data

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan di lapangan dengan melakukan observasi dan wawancara secara langsung kepada informan yaitu pengelola penginapan syariah yang terdaftar sebagai usaha pariwisata di Kota Banjarmasin mengenai implementasi Fatwa DSN-MUI No. 108/DSN-MUI/X/2016 tentang Pedoman Penyelenggaraan Pariwisata Berdasarkan Prinsip

---

<sup>2</sup>Reny, *Owner Guest House* Syariah Gatsu, *Wawancara Pribadi*, Banjarmasin, 4 Oktober 2021 pukul 10.30 WITA.

<sup>3</sup>Muna, *Leader Karunia Syariah Guest House*, *Wawancara Pribadi*, Banjarmasin, 21 Oktober 2021 pukul 14.41 WITA.

Syariah, khususnya mengenai ketentuan hotel syariah, maka dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Adana *Guest House* Syariah

Identitas Informan

Nama : Khairul Saleh

Alamat : Jl. Seberang Mesjid, Kecamatan Banjarmasin  
Tengah, Kota Banjarmasin

Pendidikan Terakhir : S1

Tempat Kerja : Adana *Guest House* Syariah

Jabatan : Manajer

Bapak Khairul mengatakan Adana *Guest House* Syariah melakukan seleksi tamu pada saat *check-in*. Seleksi yang dilakukan yaitu menunjukkan identitas dengan alamat yang sama bagi pasangan yang ingin menginap pada saat *check-in*, identitas dapat berupa Kartu Tanda Penduduk (KTP), Kartu Keluarga (KK), kartu/buku nikah, dan bukti lainnya. Bapak Khairul mengatakan bahwa bagi tamu yang tidak dapat membuktikan bahwa mereka adalah pasangan yang sah maka *guest house* akan menolaknya.

Bapak Khairul mengatakan Adana *Guest House* Syariah memiliki 12 kamar dengan tarif Rp150.000/malam. Adapun fasilitas yang ada di Adana *Guest House* Syariah seperti tempat tidur, AC, televisi, kamar mandi di setiap kamar, *Wi-Fi*, serta musala. Bapak Khairul mengatakan untuk fasilitas televisi dan *Wi-Fi* yang ada di setiap kamar di *guest house*

hanya menyiarkan saluran televisi nasional, *Wi-Fi* juga menggunakan jaringan telkom yang sudah diberikan perlindungan agar tidak bisa mengakses hal-hal yang negatif.

Adana *Guest House* Syariah tidak mempunyai fasilitas hiburan. *Guest house* hanya berfokus pada penyediaan layanan menginap bagi para tamunya. Sebagaimana yang disampaikan oleh Bapak Khairul:

“Kita disini hiburannya berupa tv aja, kalau hiburan lain seperti karaoke dan lainnya itu tidak ada, karena dampak mudaratnya yang kita tidak inginkan, karena dari situ ada kemungkinan-kemungkinan bisa terjadi yang tidak diinginkan.”<sup>4</sup>

Bapak Khairul mengatakan Adana *Guest House* Syariah tidak menyediakan pelayanan makanan di *guest house*, hal ini dikarenakan *guest house* ingin memfokuskan kepada pelayanan menginap saja. Selain itu, pengelola *guest house* ingin agar masyarakat yang memiliki usaha kuliner di sekitar mereka dapat merasakan manfaat dengan adanya wisatawan ataupun tamu yang menginap di Adana *Guest House* Syariah. Adana *Guest House* Syariah hanya menyediakan minuman, sebagaimana yang disampaikan oleh Bapak Khairul “Minuman kita sediakan, di kamar ada 2 botol air mineral, kemudian di luar kita siapkan teh, kopi, tapi itu bikin sendiri.”<sup>5</sup>

Bapak Khairul mengatakan bahwa setiap kamar di Adana *Guest House* Syariah sudah tersedia sajadah, arah kiblat, dan bagi tamu yang

---

<sup>4</sup>Khairul Saleh, Manajer Adana *Guest House* Syariah, *Wawancara Pribadi*, Banjarmasin, 22 September 2021 pukul 11.00 WITA.

<sup>5</sup>Khairul Saleh, Manajer Adana *Guest House* Syariah, *Wawancara Pribadi*, Banjarmasin, 22 September 2021 pukul 11.00 WITA.

membutuhkan mukena juga telah disediakan. Tempat wudu juga tersedia di dalam dan di luar kamar. Adana *Guest House* Syariah juga menyediakan musala yang di dalamnya dilengkapi berbagai perlengkapan ibadah serta al-Qur'an dan kitab-kitab. Adana *Guest House* Syariah tidak memiliki jadwal waktu salat atau pemberitahuan waktu salat, hal ini dikarenakan lokasi *guest house* yang sangat dekat dengan masjid, sehingga azan akan terdengar sampai ke *guest house* sebagai penanda bahwa telah masuk waktu salat.

Adana *Guest House* Syariah memiliki aturan dalam berpakaian karyawannya, untuk laki-laki berpakaian rapi dan untuk perempuan menggunakan busana muslim atau pakaian tertutup rapi, sebagaimana yang diterangkan oleh Bapak Khairul "Pakaian yang jelas untuk resepsionis harus berbusana muslim, kalau laki-laki yang penting rapi."<sup>6</sup>

Bapak Khairul mengatakan di Adana *Guest House* Syariah terdapat aturan, seperti tata tertib dan persyaratan bagi tamu yang ingin menginap. Aturan-aturan tersebut dapat ditemukan di resepsionis dan di setiap sudut dinding serta kamar-kamar. Adapun peraturan tersebut adalah sebagai berikut:

- a) Dilarang menginap bersama yang bukan mahramnya
- b) Dilarang membawa benda-benda terlarang seperti narkoba, minuman keras, dan semacamnya
- c) Dilarang berbicara keras atau membuat keributan yang dapat mengganggu tamu lainnya
- d) Dilarang merokok di dalam kamar
- e) Diharapkan untuk selalu menjaga kebersihan

---

<sup>6</sup>Khairul Saleh, Manajer Adana *Guest House* Syariah, *Wawancara Pribadi*, Banjarmasin, 22 September 2021 pukul 11.00 WITA.

- f) Diharapkan bagi tamu yang ingin *check-out* dari Adana GHS agar memperhatikan lagi barang-barangnya.

Adapun persyaratan menginap di Adana *Guest House* Syariah yaitu:

- a) Memperlihatkan KTP atau identitas lainnya
- b) Penginap suami istri harus memperlihatkan (buku nikah/KK/bukti lainnya)
- c) Batas maksimum dalam satu kamar hanya terisi 2 orang dewasa dan 1 orang anak
- d) Harus menyelesaikan administrasi lebih dahulu
- e) Menjaga, ikut memelihara ketertiban, dan mematuhi peraturan yang ditetapkan oleh Adana GHS
- f) Bagi penginap yang ingin memperpanjang waktu menginap diharapkan untuk melapor ke resepsionis.

Adana *Guest House* Syariah dalam pelayanannya menggunakan bank BNI Syariah, Mandiri Syariah dan bank BRI. Bapak Khairul mengatakan bahwa alasan *guest house* masih menggunakan jasa lembaga keuangan konvensional adalah dikarenakan banyaknya masyarakat yang menggunakan bank konvensional dalam melakukan pembayaran. Sebagaimana yang disampaikan oleh Bapak Khairul “Masyarakat kita ini kebanyakan memakainya bank konvensional.”<sup>7</sup>

Dari hasil wawancara penulis mengenai Fatwa DSN-MUI No.108/DSN-MUI/X/2016 tentang Pedoman Penyelenggaraan Pariwisata Berdasarkan Prinsip Syariah, Bapak Khairul mengatakan bahwa beliau belum mengetahui adanya fatwa tersebut, sehingga beliau menjalankan bisnisnya dan membuat peraturan-peraturan untuk *guest house* hanya berdasarkan dari pengalaman pribadi.

---

<sup>7</sup>Khairul Saleh, Manajer Adana *Guest House* Syariah, *Wawancara Pribadi*, Banjarmasin, 22 September 2021 pukul 11.00 WITA.

“Peraturan disini kita buat dari pengalaman menginap di penginapan syariah, seperti ada di Jakarta itu hotel syariah, dari situ kita ikuti dan kita terapkan di tempat kita.”<sup>8</sup>

Berdasarkan hasil observasi penulis, berkaitan dengan dekorasi dan ornamen di Adana *Guest House* Syariah hanya terdapat lukisan-lukisan kaligrafi dan tidak terdapat dekorasi dan ornamen yang tidak sesuai syariah. Kemudian, Adana *Guest House* Syariah juga menyediakan fasilitas untuk bersuci di kamar mandi, seperti toilet duduk dengan *shower* kecil, *shower* mandi dan keran air untuk berwudu. Kamar mandi yang disediakan tertutup sehingga melindungi aurat dan tidak terlihat dari luar ketika bersuci di dalam kamar mandi.

## 2. *Guest House* Syariah Gatsu

Identitas Informan

Nama : Reny

Alamat : Jl. Gatot Subroto, Kecamatan Banjarmasin Timur,  
Kota Banjarmasin

Pendidikan Terakhir : S1

Tempat Kerja : *Guest House* Syariah Gatsu

Jabatan : *Owner*

Ibu Reny mengatakan *Guest House* Syariah Gatsu dalam menerima tamu mereka melakukan seleksi. Tamu *guest house* yang datang berpasangan harus menunjukkan bukti bahwa mereka pasangan suami istri, bukti tersebut seperti KTP dengan alamat yang sama atau buku nikah.

---

<sup>8</sup>Khairul Saleh, Manajer Adana *Guest House* Syariah, *Wawancara Pribadi*, Banjarmasin, 22 September 2021 pukul 11.00 WITA.

Ibu Reny mengatakan *Guest House* Syariah Gatsu I & II masing-masing memiliki 15 kamar dengan tarif Rp150.000/malam. Adapun fasilitas yang tersedia di *Guest House* Syariah Gatsu ini seperti AC, televisi, *Wi-Fi*, kamar mandi di setiap kamar, serta perlengkapan salat seperti sajadah dan mukena. Untuk *Wi-Fi* yang disediakan di *guest house* ini menggunakan jaringan telkom dan televisi yang ada di setiap kamar hanya menyiarkan saluran tv nasional pada umumnya.

*Guest House* Syariah Gatsu tidak mempunyai fasilitas hiburan. *Guest house* ini hanya berfokus pada penyediaan layanan menginap bagi para tamunya, sebagaimana yang diterangkan oleh Ibu Reny “Disini kita gak ada hiburan ya, disini hanya untuk orang istirahat aja.”<sup>9</sup>

*Guest House* Syariah Gatsu tidak menyediakan pelayanan makanan dan minuman. Hal ini dikarenakan *guest house* ingin memfokuskan kepada pelayanan penginapan saja, sebagaimana yang diterangkan oleh Ibu Reny:

“Disini tidak ada makanan, kita hanya menyediakan kamar saja, karena kita segmennya memang kayaknya cuma untuk tidur aja, karena disini orang kebanyakan pasti berlibur, terus makan pasti diluar.”<sup>10</sup>

Ibu Reny mengatakan *Guest House* Syariah Gatsu menyediakan fasilitas ibadah di dalamnya seperti sajadah dan mukena, selain itu di setiap kamar juga terdapat arah kiblat. Untuk jadwal waktu salat di *guest*

---

<sup>9</sup>Reny, *Owner Guest House* Syariah Gatsu, *Wawancara Pribadi*, Banjarmasin, 4 Oktober 2021 pukul 10.30 WITA.

<sup>10</sup>Reny, *Owner Guest House* Syariah Gatsu, *Wawancara Pribadi*, Banjarmasin, 4 Oktober 2021 pukul 10.30 WITA.



*house* ini tidak ada, sebagaimana yang diterangkan oleh Ibu Reny “Kita tidak ada jadwal salat, karena disini dekat masjid, jadi terdengar saja kalau azan.”<sup>11</sup>

*Guest House* Syariah Gatsu memiliki aturan dalam berpakaian karyawannya, yaitu harus berpakaian yang sopan. Sebagaimana yang diterangkan oleh Ibu Reny “Pakaian disini harus sopan.”<sup>12</sup>

Ibu Reny mengatakan untuk aturan yang ada di *Guest House* Syariah Gatsu berfokus kepada tata tertib dan syarat-syarat tamu yang ingin menginap. Adapun tata tertib dan syarat-syarat tersebut yaitu:

- a) Tidak ada maksiat
- b) Tidak ada narkoba
- c) Tidak ada minuman keras
- d) Tidak merokok di dalam kamar
- e) Tidak ada senjata tajam
- f) Tidak membuat kegaduhan.

Ibu Reny mengatakan *Guest House* Syariah Gatsu dalam melakukan pembayaran dapat dilakukan dengan cara *cash* atau bisa juga melalui aplikasi traveloka. Dalam melakukan pelayanannya *Guest House* Syariah Gatsu menggunakan bank Mandiri.

Dari hasil wawancara penulis mengenai Fatwa DSN-MUI No.108/DSN-MUI/X/2016 tentang Pedoman Penyelenggaraan Pariwisata Berdasarkan Prinsip Syariah, Ibu Reny mengatakan bahwa beliau belum mengetahui adanya fatwa tersebut, sehingga beliau menjalankan bisnisnya

---

<sup>11</sup>Reny, *Owner Guest House* Syariah Gatsu, *Wawancara Pribadi*, Banjarmasin, 4 Oktober 2021 pukul 10.30 WITA.

<sup>12</sup>Reny, *Owner Guest House* Syariah Gatsu, *Wawancara Pribadi*, Banjarmasin, 4 Oktober 2021 pukul 10.30 WITA.

dan membuat peraturan-peraturan untuk *guest house* hanya berdasarkan dari pemahaman pribadi saja, seperti sebagaimana harusnya aturan dalam Islam yang melarang perzinaan, minuman keras, dan lain-lain.<sup>13</sup>

Berdasarkan hasil observasi penulis pada *Guest House* Syariah Gatsu, terdapat toilet duduk serta *shower* kecil, *shower* mandi dan wastafel untuk bersuci lengkap beserta sabunya di dalam kamar mandi tamu. Selain itu, keran air juga disediakan untuk tamu *guest house* yang hendak berwudu. Kamar mandi tamu dalam kondisi tertutup sehingga bagi tamu yang menggunakannya terjamin keamanannya. Kemudian, berkaitan dengan dekorasi dan ornamen di *Guest House* Syariah Gatsu tidak menampilkan dekorasi dan ornamen yang tidak sesuai syariah.

### 3. Karunia Syariah *Guest House*

#### Identitas Informan

Nama : Muna  
Alamat : Gudang Hirang, Kecamatan Sungai Tabuk,  
Kabupaten Banjar  
Pendidikan Terakhir : SMA  
Tempat Kerja : Karunia Syariah *Guest House*  
Jabatan : *Leader*

Ibu Muna mengatakan bahwa dilakukan seleksi bagi tamu yang ingin menginap di Karunia Syariah *Guest House*, terkhusus bagi tamu

---

<sup>13</sup>Reny, *Owner Guest House* Syariah Gatsu, *Wawancara Pribadi*, Banjarmasin, 4 Oktober 2021 pukul 10.30 WITA.

yang berpasangan harus menunjukkan KTP dengan alamat yang sama atau kartu/buku nikah sebagai bukti suami istri.

Ibu Muna mengatakan Karunia Syariah *Guest House* memiliki 20 kamar dengan tipe *single bed* dan *twin bed* dan tarif Rp200.000,00/malam. Adapun fasilitas yang ada di Karunia Syariah *Guest House* ini seperti tempat tidur, AC, televisi, kamar mandi di setiap kamar, *Wi-Fi*, serta peralatan ibadah seperti sajadah, mukena dan al-Qur'an. Dalam hal jaringan *Wi-Fi*, *guest house* menggunakan jaringan telkom dan untuk televisi hanya menyiarkan saluran tertentu saja dan tidak ada saluran televisi dengan konten dewasa.

Karunia Syariah *Guest House* tidak mempunyai fasilitas hiburan. *Guest house* ini hanya berfokus pada penyediaan layanan menginap bagi para tamunya, sebagaimana yang diterangkan oleh Ibu Muna selaku *leader* Karunia Syariah *Guest House* "Disini tidak ada hiburan sama sekali."<sup>14</sup>

Ibu Muna mengatakan Karunia Syariah *Guest House* tidak menyediakan pelayanan makanan seperti sarapan pagi, makan siang dan makan malam. *Guest house* hanya menyediakan makanan ringan dan minuman seperti teh dan kopi yang dapat dibuat sendiri oleh tamu yang menginap. Ibu Muna mengatakan bagi tamu yang ingin memesan makanan melalui *guest house*, maka *guest house* akan bersedia untuk membantu mencarikan makanan sesuai dengan permintaan dari tamu tersebut.

---

<sup>14</sup>Muna, *Leader* Karunia Syariah *Guest House*, *Wawancara Pribadi*, Banjarmasin, 21 Oktober 2021 pukul 14.41 WITA.

Ibu Muna mengatakan Karunia Syariah *Guest House* menyediakan fasilitas ibadah seperti sajadah dan mukena, selain itu juga terdapat arah kiblat di setiap kamarnya. Setiap kamar di Karunia Syariah *Guest House* juga disediakan al-Qur'an.

Seluruh karyawan/karyawati Karunia Syariah *Guest House* diwajibkan untuk mengenakan seragam dan pakaian yang sopan, sebagaimana yang disampaikan oleh Ibu Muna “Kalau pakaian kita sih terutama harus sopan, disini juga kita sediakan seragam untuk karyawan.”<sup>15</sup>

Ibu Muna mengatakan untuk aturan yang ada di Karunia Syariah *Guest House* ini seperti tata tertib bagi tamu yang menginap. Adapun tata tertib tersebut seperti:

- a) Tamu bukan muhrim dilarang berada di dalam kamar
- b) Tamu *guest house* diharapkan menerima tamu di ruang koridor
- c) Tidak merokok di dalam kamar
- d) Tidak melakukan tindakan/perbuatan asusila
- e) Tidak membawa/mengonsumsi minuman beralkohol/obat terlarang dan jenis narkotika lainnya
- f) Tidak membawa hewan peliharaan di dalam kamar
- g) Tidak membawa makanan beraroma menyengat
- h) Tidak membawa senjata tajam
- i) Tidak ribut-gaduh, mengganggu tamu yang lain
- j) Melapor dan mengembalikan kunci kamar saat *check-out*.

Karunia Syariah *Guest House* telah bekerjasama dengan bank Mandiri dalam melakukan pelayanan. Hal tersebut dikarenakan para tamu *guest house* banyak yang bertransaksi menggunakan bank konvensional. Sebagaimana yang disampaikan oleh Ibu Muna:

---

<sup>15</sup>Muna, *Leader Karunia Syariah Guest House, Wawancara Pribadi*, Banjarmasin, 21 Oktober 2021 pukul 14.41 WITA.

“Kita disini sudah bekerjasama dengan bank Mandiri untuk pembayaran, biasanya tamu juga gak ada yang menanyakan bank syariah, karena kebanyakan transaksi memakai bank konvensional.”<sup>16</sup>

Dari hasil wawancara penulis mengenai Fatwa DSN-MUI No.108/DSN-MUI/X/2016 tentang Pedoman Penyelenggaraan Pariwisata Berdasarkan Prinsip Syariah, Ibu Muna mengatakan bahwa beliau belum mengetahui adanya fatwa tersebut.<sup>17</sup>

Berdasarkan hasil observasi penulis, kamar mandi tamu di Karunia Syariah *Guest House* terdapat peralatan untuk bersuci, seperti toilet duduk dengan *shower* kecil yang dapat digunakan bersuci setelah buang air kecil atau buang air besar. *Shower* mandi untuk bersuci serta lengkap dengan sabunnya. Selain itu, bagi yang ingin salat di dalam kamar juga telah disediakan keran air untuk berwudu di kamar mandi tamu. Kamar mandi tamu tertutup untuk melindungi aurat ketika bersuci di dalam kamar mandi.

Kemudian, dekorasi dan ornamen di Karunia Syariah *Guest House* tidak terdapat patung atau lukisan yang bertentangan dengan syariah di setiap sudut dindingnya, seperti yang penulis lihat di tata ruang *guest house* dan di setiap kamar hanya terdapat foto-foto Kota Banjarmasin, seperti Taman Siring 0 Kilometer, dan lain-lain.

---

<sup>16</sup>Muna, *Leader Karunia Syariah Guest House, Wawancara Pribadi*, Banjarmasin, 21 Oktober 2021 pukul 14.41 WITA.

<sup>17</sup>Muna, *Leader Karunia Syariah Guest House, Wawancara Pribadi*, Banjarmasin, 21 Oktober 2021 pukul 14.41 WITA.

### C. Analisis Data

#### 1. Implementasi Fatwa DSN-MUI No. 108/DSN-MUI/X/2016 tentang Pedoman Penyelenggaraan Pariwisata Berdasarkan Prinsip Syariah pada Penginapan Syariah yang terdaftar sebagai usaha pariwisata di Kota Banjarmasin

##### a. Adana *Guest House* Syariah

- 1) Hotel syariah tidak boleh menyediakan fasilitas akses pornografi dan tindakan asusila

Pornografi dan tindakan asusila merupakan perbuatan yang tidak memelihara kehormatan diri, keluarga, dan mencemarkan serta menjerumuskan diri maupun orang lain. Oleh karena itu, pornografi dan tindakan asusila merupakan perbuatan yang dilarang dalam Islam, karena perbuatan tersebut sangat berdampak negatif.<sup>18</sup>

Adana *Guest House* Syariah sebagai penginapan yang menerapkan konsep syariah tidak menyediakan fasilitas akses pornografi dan tindakan asusila. Langkah yang dilakukan Adana *Guest House* Syariah dalam meniadakan akses pornografi dan tindakan asusila adalah melakukan seleksi tamu pada saat *check-in*. Seleksi yang dilakukan yaitu menunjukkan identitas dengan alamat yang sama bagi pasangan yang ingin menginap pada saat *check-in*, identitas dapat berupa KTP, KK, buku nikah, dan lainnya. Bagi tamu yang tidak bisa

---

<sup>18</sup>Abbas, Din, dan Jauhari, "Hukuman Tindak Pidana Pornografi dalam Hukum Pidana Islam," hlm. 242.

membuktikan sebagai pasangan suami istri yang sah maka pengelola akan menolaknya.<sup>19</sup>

Adana *Guest House* Syariah menyediakan fasilitas yang mengarah pada kebaikan dan tidak ada unsur yang dilarang oleh syariah termasuk akses pornografi dan tindakan asusila. Adapun fasilitas yang terdapat di Adana *Guest House* Syariah adalah seperti tempat tidur, AC, televisi, kamar mandi di setiap kamar, *Wi-Fi*, serta musala.<sup>20</sup>

Adana *Guest House* Syariah menyediakan fasilitas *Wi-Fi* dengan menggunakan jaringan yang telah diberikan pembatasan oleh Kementerian Komunikasi dan Informatika untuk menghindari situs yang dilarang. Kemudian fasilitas televisi di setiap kamar hanya menggunakan jaringan lokal saja, hal ini bertujuan agar konten pornografi tidak dapat diakses karena sudah difilter oleh Komisi Penyiaran Indonesia.

2) Hotel syariah tidak boleh menyediakan fasilitas hiburan yang mengarah pada kemusyrikan, maksiat, pornografi dan/atau tindak asusila

Hiburan adalah segala sesuatu yang dianggap dapat menghibur dan menyenangkan. Secara syariah hiburan harus halal maksudnya tidak berlawanan dengan syariah Islam, hiburan tidak boleh melalaikan

---

<sup>19</sup>Khairul Saleh, Manajer Adana *Guest House* Syariah, *Wawancara Pribadi*, Banjarmasin, 22 September 2021 pukul 11.00 WITA.

<sup>20</sup>Khairul Saleh, Manajer Adana *Guest House* Syariah, *Wawancara Pribadi*, Banjarmasin, 22 September 2021 pukul 11.00 WITA.

dari kewajiban, dan hiburan atau permainan tidak boleh membahayakan.<sup>21</sup>

Adana *Guest House* Syariah tidak menyediakan tempat hiburan seperti karaoke, bar, diskotek, dan lainnya. *Guest house* hanya berfokus pada layanan kamar sebagai tempat istirahat dan fasilitas pendukung lainnya. Alasan lainnya Adana *Guest House* Syariah tidak menyediakan fasilitas hiburan adalah karena dikhawatirkan dapat menimbulkan kemudharatan serta untuk meminimalisir terjadinya hal-hal yang tidak diinginkan.<sup>22</sup>

Kemudian, berkaitan dengan dekorasi dan ornamen di Adana *Guest House* Syariah tidak terdapat patung dan gambar atau lukisan yang bertentangan dengan syariah disetiap sudut dindingnya. Untuk dekorasi dan ornamen di Adana *Guest House* Syariah hanya terdapat lukisan-lukisan kaligrafi.

3) Makanan dan minuman yang disediakan hotel syariah wajib telah mendapat sertifikat halal dari MUI

Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2014 tentang Jaminan Produk Halal menyebutkan “Sertifikat halal adalah pengakuan kehalalan suatu produk yang dikeluarkan oleh Badan Penyelenggara Jaminan Produk Halal (BPJPH) berdasarkan fatwa halal tertulis yang dikeluarkan oleh Majelis Ulama Indonesia (MUI).” Sertifikat halal

---

<sup>21</sup>Anisatul Mutmainnah, “Hiburan dalam Perspektif Islam,” IAIN Madura, diakses 25 Oktober 2021, [https://iainmadura.ac.id/site/detberita/IAIN MADURA](https://iainmadura.ac.id/site/detberita/IAIN%20MADURA).

<sup>22</sup>Khairul Saleh, Manajer Adana *Guest House* Syariah, *Wawancara Pribadi*, Banjarmasin, 22 September 2021 pukul 11.00 WITA.



bertujuan agar konsumen mendapatkan kepastian hukum mengenai kehalalan suatu produk yang dikonsumsinya.<sup>23</sup>

Adana *Guest House* Syariah tidak menyediakan makanan dalam pelayanannya, hal ini dikarenakan *guest house* ingin memfokuskan kepada pelayanan menginap saja. Selain itu, pengelola *guest house* ingin agar masyarakat yang memiliki usaha kuliner di sekitar mereka dapat merasakan manfaat dengan adanya wisatawan ataupun tamu yang menginap di Adana *Guest House* Syariah. Pengelola *guest house* hanya menyediakan minuman, seperti air mineral, teh dan kopi yang dapat dibuat sendiri oleh tamu yang menginap.<sup>24</sup>

4) Menyediakan fasilitas, peralatan dan sarana yang memadai untuk pelaksanaan ibadah, termasuk fasilitas bersuci

Adana *Guest House* Syariah telah menyediakan fasilitas ibadah di dalamnya yang dapat memberikan kemudahan bagi tamu yang ingin melaksanakan ibadah. Setiap kamar di Adana *Guest House* Syariah disediakan sajadah dan arah kiblat, selain itu bagi tamu yang membutuhkan mukena juga telah disediakan oleh pengelola *guest house*. Pengelola *guest house* juga menyediakan tempat wudu di dalam dan di luar kamar. Selain dapat melaksanakan salat di dalam kamar, Adana *Guest House* Syariah juga menyediakan musala yang di

---

<sup>23</sup>Sukoso, *et al.* eds., *loc.cit.*

<sup>24</sup>Khairul Saleh, Manajer Adana *Guest House* Syariah, *Wawancara Pribadi*, Banjarmasin, 22 September 2021 pukul 11.00 WITA.

dalamnya dilengkapi berbagai perlengkapan ibadah serta al-Qur'an dan kitab-kitab yang dapat dibaca setiap saat oleh tamu yang menginap di Adana *Guest House* Syariah.

Adana *Guest House* Syariah tidak memiliki jadwal waktu salat atau pemberitahuan waktu salat, hal ini dikarenakan lokasi *guest house* yang sangat dekat dengan masjid, sehingga azan akan terdengar sampai ke *guest house* sebagai penanda bahwa telah masuk waktu salat.<sup>25</sup>

Adana *Guest House* Syariah memiliki kamar mandi yang tertutup, sehingga tidak terlihat dari luar dan dapat memberikan perlindungan bagi tamu yang sedang bersuci. Di dalam kamar mandi telah tersedia alat-alat untuk bersuci, seperti toilet duduk dengan dilengkapi *shower* kecil yang berfungsi untuk bersuci setelah buang air kecil atau besar. Selain itu juga tersedia *shower* mandi untuk bersuci lengkap dengan sabunnya. Bagi tamu yang ingin berwudu untuk melaksanakan salat di dalam kamar juga telah disediakan keran air.

5) Pengelola dan karyawan/karyawati hotel wajib mengenakan pakaian yang sesuai dengan syariah

Islam memberi perhatian lebih dalam hal berpakaian, dalam Islam terdapat beberapa adab berpakaian yang harus diperhatikan dan

---

<sup>25</sup>Khairul Saleh, Manajer Adana *Guest House* Syariah, Wawancara Pribadi, Banjarmasin, 22 September 2021 pukul 11.00 WITA.

dilakukan, diantaranya adalah menutup aurat, tidak menyerupai lawan jenis, tidak transparan, dan tidak memperlihatkan lekuk tubuh.<sup>26</sup>

Aturan berpakaian yang diterapkan di Adana *Guest House* Syariah adalah untuk laki-laki berpakaian rapi dan perempuan mengenakan busana muslim atau pakaian tertutup rapi, khususnya untuk resepsionis diharuskan mengenakan pakaian muslim.<sup>27</sup> Dengan demikian, kebijakan Adana *Guest House* Syariah dalam ketentuan pakaian sudah sesuai dengan Fatwa DSN-MUI No. 108/DSN-MUI/X/2016 yaitu “Pengelola dan karyawan/karyawati hotel wajib mengenakan pakaian yang sesuai dengan syariah.”

- 6) Hotel syariah wajib memiliki pedoman dan/atau panduan mengenai prosedur pelayanan hotel guna menjamin terselenggaranya pelayanan hotel yang sesuai dengan prinsip syariah

Pedoman atau panduan merupakan hal penting yang harus ada di sebuah penginapan syariah untuk memastikan pelayanan yang diberikan sesuai dengan syariah. Adana *Guest House* Syariah sebagai penginapan yang berbasis syariah membuat peraturan serta persyaratan bagi tamu yang ingin menginap. Adapun peraturan terkait tamu yang ada di Adana *Guest House* adalah sebagai berikut:

- a) Dilarang menginap bersama yang bukan mahramnya
- b) Dilarang membawa benda-benda terlarang seperti narkoba, minuman keras, dan semacamnya

---

<sup>26</sup>Syarifah Habibah, “Sopan Santun Berpakaian dalam Islam,” *Jurnal Pesona Dasar* 2, no. 3 (2014): hlm. 68.

<sup>27</sup>Khairul Saleh, Manajer Adana *Guest House* Syariah, *Wawancara Pribadi*, Banjarmasin, 22 September 2021 pukul 11.00 WITA.

- c) Dilarang berbicara keras atau membuat keributan yang dapat mengganggu tamu lainnya
- d) Dilarang merokok di dalam kamar
- e) Diharapkan untuk selalu menjaga kebersihan
- f) Diharapkan bagi tamu yang ingin *check-out* dari Adana GHS agar memperhatikan lagi barang-barangnya.

Adapun persyaratan yang diberlakukan oleh pengelola Adana

*Guest House* Syariah terhadap tamu adalah sebagai berikut:

- a) Memperlihatkan KTP atau identitas lainnya
  - b) Penginap suami istri harus memperlihatkan (buku nikah/KK/bukti lainnya)
  - c) Batas maksimum dalam satu kamar hanya terisi 2 orang dewasa dan 1 orang anak
  - d) Harus menyelesaikan administrasi lebih dahulu
  - e) Menjaga, ikut memelihara ketertiban, dan mematuhi peraturan yang ditetapkan oleh Adana GHS
  - f) Bagi penginap yang ingin memperpanjang waktu menginap diharapkan untuk melapor ke resepsionis.
- 7) Hotel syariah wajib menggunakan jasa Lembaga Keuangan Syariah dalam melakukan pelayanan

Lembaga Keuangan Syariah adalah lembaga bank maupun non-bank yang dalam pelayanan maupun produknya sesuai dengan syariah. Adana *Guest House* Syariah dalam pelayanannya memakai lembaga keuangan syariah, yaitu bank BNI Syariah dan Mandiri Syariah. Namun, *guest house* ini juga masih memakai lembaga keuangan konvensional, yaitu bank BRI. Oleh karena itu, dalam pelayanannya Adana *Guest House* Syariah masih menggunakan dua layanan, yaitu bank syariah dan bank konvensional.<sup>28</sup>

---

<sup>28</sup>Khairul Saleh, Manajer Adana *Guest House* Syariah, Wawancara Pribadi, Banjarmasin, 22 September 2021 pukul 11.00 WITA.

Tabel 4.1 Implementasi Fatwa DSN-MUI No. 108/DSN-MUI/X/2016 tentang Pedoman Penyelenggaraan Pariwisata Berdasarkan Prinsip Syariah pada Adana *Guest House* Syariah

No	Fatwa DSN-MUI No. 108/DSN-MUI/X/2016	Sesuai	Belum Sesuai
1.	Hotel syariah tidak boleh menyediakan fasilitas akses pornografi dan tindakan asusila	✓	
2.	Hotel syariah tidak boleh menyediakan fasilitas hiburan yang mengarah pada kemusyrikan, maksiat, pornografi dan/atau tindak asusila	✓	
3.	Makanan dan minuman yang disediakan hotel syariah wajib telah mendapat sertifikat halal dari MUI		✓
4.	Menyediakan fasilitas, peralatan dan sarana yang memadai untuk pelaksanaan ibadah, termasuk fasilitas bersuci	✓	
5.	Pengelola dan karyawan/karyawati hotel wajib mengenakan pakaian yang sesuai dengan syariah	✓	
6.	Hotel syariah wajib memiliki pedoman dan/atau panduan mengenai prosedur pelayanan hotel guna menjamin terselenggaranya pelayanan hotel yang sesuai dengan prinsip syariah		✓
7.	Hotel syariah wajib menggunakan jasa Lembaga Keuangan Syariah dalam melakukan pelayanan		✓

b. *Guest House* Syariah Gatsu

- 1) Hotel syariah tidak boleh menyediakan fasilitas akses pornografi dan tindakan asusila

*Guest House* Syariah Gatsu tidak menyediakan fasilitas akses pornografi dan perbuatan asusila. Pengelola *guest house* sangat ketat dalam memilih tamu yang diperbolehkan untuk menginap. Tamu *guest house* yang berpasangan wajib untuk menunjukkan bukti sebagai suami istri yang sah, bukti tersebut dapat berupa buku nikah atau KTP dengan alamat yang sama.

Fasilitas yang disediakan oleh *Guest House* Syariah Gatsu tidak terdapat unsur yang dilarang oleh syariah termasuk akses pornografi dan perbuatan asusila. Adapun fasilitas yang ada di *guest house* ini meliputi AC, televisi, *Wi-Fi*, kamar mandi di setiap kamar, serta perlengkapan salat seperti sajadah dan mukena. Untuk *Wi-Fi* pengelola *guest house* menggunakan jaringan yang telah diberikan pembatasan oleh Kominfo untuk menghindari situs-situs yang dilarang untuk diakses. Saluran televisi yang disediakan juga hanya saluran nasional pada umumnya yang sudah difilter oleh Komisi Penyiaran Indonesia.<sup>29</sup>

- 2) Hotel syariah tidak boleh menyediakan fasilitas hiburan yang mengarah pada kemusyrikan, maksiat, pornografi dan/atau tindak asusila

*Guest House* Syariah Gatsu tidak memiliki tempat hiburan yang menjurus pada maksiat, kemusyrikan, pornografi serta perbuatan asusila. *Guest House* Syariah Gatsu tidak menawarkan hiburan seperti *club*, karaoke atau bar. *Guest house* hanya berfokus pada layanan kamar sebagai tempat istirahat dan fasilitas pendukung lainnya.<sup>30</sup>

Berdasarkan hasil observasi yang penulis lakukan, tidak terlalu banyak terdapat dekorasi atau ornamen yang bercorak Islam di *Guest House* Syariah Gatsu, namun juga tidak terdapat dekorasi atau ornamen seperti gambar atau foto yang tidak sesuai dengan syariah.

---

<sup>29</sup>Reny, *Owner Guest House* Syariah Gatsu, *Wawancara Pribadi*, Banjarmasin, 4 Oktober 2021 pukul 10.30 WITA.

<sup>30</sup>Reny, *Owner Guest House* Syariah Gatsu, *Wawancara Pribadi*, Banjarmasin, 4 Oktober 2021 pukul 10.30 WITA.

- 3) Makanan dan minuman yang disediakan hotel syariah wajib telah mendapat sertifikat halal dari MUI

*Guest House* Syariah Gatsu tidak menyediakan pelayanan makanan dan minuman, hal ini dikarenakan pengelola *guest house* ingin memfokuskan kepada pelayanan menginap saja, sebagaimana yang diterangkan oleh Ibu Reny selaku *Owner Guest House* Syariah Gatsu “Disini tidak ada makanan, kita hanya menyediakan kamar saja, karena kita segmennya memang kayaknya cuma untuk tidur aja, karena disini orang kebanyakan pasti berlibur, terus makan pasti diluar.”<sup>31</sup>

- 4) Menyediakan fasilitas, peralatan dan sarana yang memadai untuk pelaksanaan ibadah, termasuk fasilitas bersuci

*Guest House* Syariah Gatsu telah menyediakan peralatan ibadah di seluruh kamar tidur tamu seperti sajadah dan mukena. Selain itu, arah kiblat juga telah disediakan oleh pengelola yang bertujuan untuk memberikan kemudahan bagi tamu yang ingin melaksanakan salat.<sup>32</sup> Untuk jadwal waktu salat di *guest house* ini tidak ada, hal ini dikarenakan lokasi *Guest House* Syariah Gatsu yang sangat dekat dengan masjid, sehingga azan akan terdengar sampai ke *guest house* sebagai penanda bahwa telah masuk waktu salat.<sup>33</sup>

---

<sup>31</sup>Reny, *Owner Guest House* Syariah Gatsu, *Wawancara Pribadi*, Banjarmasin, 4 Oktober 2021 pukul 10.30 WITA.

<sup>32</sup>Reny, *Owner Guest House* Syariah Gatsu, *Wawancara Pribadi*, Banjarmasin, 4 Oktober 2021 pukul 10.30 WITA.

<sup>33</sup>Reny, *Owner Guest House* Syariah Gatsu, *Wawancara Pribadi*, Banjarmasin, 4 Oktober 2021 pukul 10.30 WITA.

*Guest House* Syariah Gatsu telah tersedia alat-alat untuk bersuci yang layak di kamar mandi. Di kamar mandi terdapat toilet duduk serta alat yang berfungsi untuk bersuci setelah buang air kecil atau buang air besar yaitu *shower* kecil, kamar mandi juga dilengkapi dengan *shower* mandi dan wastafel serta sabunnya. Selain itu, keran air juga disediakan untuk tamu *guest house* yang hendak berwudu. Kamar mandi mempunyai penutup yang dapat menjamin keamanan serta kenyamanan bagi tamu yang menggunakannya.

- 5) Pengelola dan karyawan/karyawati hotel wajib mengenakan pakaian yang sesuai dengan syariah

Seorang muslim berkewajiban untuk menutup aurat dalam melakukan aktivitas. Dalam hal ini, *Guest House* Syariah Gatsu telah menerapkan sebuah aturan berpakaian bagi karyawannya, yaitu harus berpakaian yang sopan, sebagaimana yang diterangkan oleh Ibu Reny selaku *Owner Guest House* Syariah Gatsu “Pakaian disini harus sopan.”<sup>34</sup> Dengan demikian, kebijakan *Guest House* Syariah Gatsu dalam ketentuan pakaian sudah mengimplementasikan ketentuan Fatwa DSN-MUI No. 108/DSN-MUI/X/2016 yaitu “Pengelola dan karyawan/karyawati hotel wajib mengenakan pakaian yang sesuai dengan syariah.”

---

<sup>34</sup>Reny, *Owner Guest House* Syariah Gatsu, *Wawancara Pribadi*, Banjarmasin, 4 Oktober 2021 pukul 10.30 WITA.



- 6) Hotel syariah wajib memiliki pedoman dan/atau panduan mengenai prosedur pelayanan hotel guna menjamin terselenggaranya pelayanan hotel yang sesuai dengan prinsip syariah

Pedoman atau panduan penerapan syariah yang ada di *Guest House* Syariah Gatsu berfokus kepada peraturan terkait tamu yang menginap. Dalam hal ini, demi menjaga ketertiban serta menawarkan suasana yang Islami di *guest house*, pengelola *Guest House* Syariah Gatsu memberlakukan beberapa tata tertib sebagai berikut:

- a) Tidak ada maksiat
- b) Tidak ada narkoba
- c) Tidak ada minuman keras
- d) Tidak merokok di dalam kamar
- e) Tidak ada senjata tajam
- f) Tidak membuat kegaduhan.

- 7) Hotel syariah wajib menggunakan jasa Lembaga Keuangan Syariah dalam melakukan pelayanan

*Guest House* Syariah Gatsu terkait dengan pembayaran bagi tamu yang ingin menginap bisa dengan melakukan pembayaran secara *cash*, atau bisa juga melalui aplikasi traveloka. Dalam hal pelayanannya *Guest House* Syariah Gatsu memakai jasa lembaga keuangan konvensional, yaitu bank Mandiri.<sup>35</sup> Dengan demikian, *Guest House* Syariah Gatsu belum melaksanakan ketentuan Fatwa DSN-MUI No. 108/DSN-MUI/X/2016 bahwa “Hotel syariah wajib menggunakan jasa Lembaga Keuangan Syariah dalam melakukan pelayanan.”

---

<sup>35</sup>Reny, *Owner Guest House* Syariah Gatsu, *Wawancara Pribadi*, Banjarmasin, 4 Oktober 2021 pukul 10.30 WITA.

Tabel 4.2 Implementasi Fatwa DSN-MUI No. 108/DSN-MUI/X/2016 tentang Pedoman Penyelenggaraan Pariwisata Berdasarkan Prinsip Syariah pada *Guest House* Syariah Gatsu

No	Fatwa DSN-MUI No. 108/DSN-MUI/X/2016	Sesuai	Belum Sesuai
1.	Hotel syariah tidak boleh menyediakan fasilitas akses pornografi dan tindakan asusila	✓	
2.	Hotel syariah tidak boleh menyediakan fasilitas hiburan yang mengarah pada kemusyrikan, maksiat, pornografi dan/atau tindak asusila	✓	
3.	Makanan dan minuman yang disediakan hotel syariah wajib telah mendapat sertifikat halal dari MUI		✓
4.	Menyediakan fasilitas, peralatan dan sarana yang memadai untuk pelaksanaan ibadah, termasuk fasilitas bersuci	✓	
5.	Pengelola dan karyawan/karyawati hotel wajib mengenakan pakaian yang sesuai dengan syariah	✓	
6.	Hotel syariah wajib memiliki pedoman dan/atau panduan mengenai prosedur pelayanan hotel guna menjamin terselenggaranya pelayanan hotel yang sesuai dengan prinsip syariah		✓
7.	Hotel syariah wajib menggunakan jasa Lembaga Keuangan Syariah dalam melakukan pelayanan		✓

c. Karunia Syariah *Guest House*

- 1) Hotel syariah tidak boleh menyediakan fasilitas akses pornografi dan tindakan asusila

Karunia Syariah *Guest House* tidak terdapat fasilitas yang dapat digunakan untuk mengakses pornografi dan perbuatan asusila. Pengelola *guest house* melakukan seleksi pada calon tamu yang akan menginap, khususnya bagi tamu yang berpasangan harus memperlihatkan bukti sebagai suami istri yang sah, bukti tersebut dapat berupa buku/kartu nikah atau KTP dengan alamat sama.

Karunia Syariah *Guest House* hanya menawarkan fasilitas menginap bagi tamu berupa kamar-kamar serta fasilitas pendukung lainnya, seperti tempat tidur, AC, televisi, kamar mandi di setiap kamar, *Wi-Fi*, serta peralatan ibadah seperti sajadah, mukena serta al-Qur'an. Dalam hal layanan akses jaringan *Wi-Fi*, pengelola *guest house* menggunakan jaringan internet di bawah pengawasan Kominfo sehingga perlindungan terhadap situs ilegal secara otomatis diblokir ketika tamu *guest house* mencoba mengakses situs yang berkaitan dengan pornografi. Demikian pula dengan layanan televisi, pengelola *guest house* juga melakukan filter dan memilih saluran tertentu saja dan tidak ada saluran televisi dengan konten dewasa.<sup>36</sup>

- 2) Hotel syariah tidak boleh menyediakan fasilitas hiburan yang mengarah pada kemusyrikan, maksiat, pornografi dan/atau tindak asusila

Karunia Syariah *Guest House* tidak menawarkan fasilitas hiburan seperti bar, diskotek yang biasanya identik dengan tempat hiburan yang mengarah pada perbuatan asusila, perjudian, dan pornoaksi dengan minuman keras dan minuman beralkohol. Karunia Syariah *Guest House* tidak mempunyai fasilitas hiburan, *guest house* ini hanya berfokus pada penyediaan layanan menginap bagi para tamunya.<sup>37</sup>

---

<sup>36</sup>Muna, *Leader Karunia Syariah Guest House, Wawancara Pribadi*, Banjarmasin, 21 Oktober 2021 pukul 14.41 WITA.

<sup>37</sup>Muna, *Leader Karunia Syariah Guest House, Wawancara Pribadi*, Banjarmasin, 21 Oktober 2021 pukul 14.41 WITA.

Kemudian, dekorasi dan ornamen di Karunia Syariah *Guest House* tidak terdapat patung atau lukisan yang bertentangan dengan syariah di setiap sudut dindingnya. Berdasarkan hasil observasi penulis, di tata ruang *guest house* dan di setiap kamar hanya terdapat gambar atau foto-foto destinasi wisata yang ada di Kota Banjarmasin, seperti Taman Siring 0 Kilometer, dan lain-lain.

- 3) Makanan dan minuman yang disediakan hotel syariah wajib telah mendapat sertifikat halal dari MUI

Karunia Syariah *Guest House* tidak menyediakan pelayanan makanan seperti sarapan, makan siang dan makan malam. Pengelola *guest house* hanya menyediakan makanan ringan dan minuman seperti teh dan kopi yang dapat dibuat sendiri oleh tamu yang menginap. Namun, bagi tamu yang ingin memesan makanan melalui *guest house*, maka *guest house* akan bersedia untuk membantu mencarikan makanan sesuai dengan permintaan dari tamu tersebut.<sup>38</sup>

- 4) Menyediakan fasilitas, peralatan dan sarana yang memadai untuk pelaksanaan ibadah, termasuk fasilitas bersuci

Karunia Syariah *Guest House* telah menyediakan peralatan untuk beribadah, hal tersebut bertujuan agar memberikan kemudahan serta kenyamanan bagi tamu yang ingin melaksanakan ibadah. Pengelola *guest house* menyiapkan alat-alat salat yang bersih dan terawat di setiap kamarnya, peralatan tersebut berupa sajadah dan mukena. Selain itu juga terdapat arah kiblat di setiap kamarnya yang

---

<sup>38</sup>Muna, *Leader Karunia Syariah Guest House, Wawancara Pribadi*, Banjarmasin, 21 Oktober 2021 pukul 14.41 WITA.

dapat memudahkan tamu untuk mengetahui arah kiblat di *guest house* tersebut. Karunia Syariah *Guest House* juga menyediakan al-Qur'an di kamar-kamarnya agar tamu *guest house* yang muslim bisa membacanya.<sup>39</sup>

Karunia Syariah *Guest House* mempunyai peralatan untuk bersuci di kamar mandi, seperti toilet duduk, *shower* mandi lengkap dengan sabunnya untuk bersuci, di kamar mandi juga terdapat *shower* kecil untuk bersuci sehabis buang air kecil atau besar. Selain itu, terdapat juga keran air di dalam kamar mandi yang bisa dipakai untuk berwudu. Kamar mandi tamu dalam keadaan tertutup untuk melindungi aurat agar tidak terlihat dari luar ketika bersuci.

5) Pengelola dan karyawan/karyawati hotel wajib mengenakan pakaian yang sesuai dengan syariah

Pengelola dan karyawan/karyawati di Karunia Syariah *Guest House* telah berpakaian sesuai dengan syariah, yaitu sopan, rapi serta menutup aurat. Karunia Syariah *Guest House* mengharuskan semua karyawan dan karyawatinya mengenakan pakaian sopan.<sup>40</sup> Dengan demikian, kebijakan Karunia Syariah *Guest House* dalam ketentuan berpakaian telah sesuai dengan Fatwa DSN-MUI No. 108/DSN-MUI/X/2016 yaitu “Pengelola dan karyawan/karyawati hotel wajib mengenakan pakaian yang sesuai dengan syariah.”

---

<sup>39</sup>Muna, *Leader Karunia Syariah Guest House, Wawancara Pribadi*, Banjarmasin, 21 Oktober 2021 pukul 14.41 WITA.

<sup>40</sup>Muna, *Leader Karunia Syariah Guest House, Wawancara Pribadi*, Banjarmasin, 21 Oktober 2021 pukul 14.41 WITA.

- 6) Hotel syariah wajib memiliki pedoman dan/atau panduan mengenai prosedur pelayanan hotel guna menjamin terselenggaranya pelayanan hotel yang sesuai dengan prinsip syariah

Pengelola Karunia Syariah *Guest House* memberlakukan beberapa tata tertib untuk menjaga ketertiban, keamanan serta menawarkan suasana yang Islami di *guest house*. Adapun beberapa tata tertib yang ada di Karunia Syariah *Guest House* adalah sebagai berikut:

- a) Tamu bukan muhrim dilarang berada di dalam kamar
  - b) Tamu *guest house* diharapkan menerima tamu di ruang koridor
  - c) Tidak merokok di dalam kamar
  - d) Tidak melakukan tindakan/perbuatan asusila
  - e) Tidak membawa/mengonsumsi minuman beralkohol/obat terlarang dan jenis narkotika lainnya
  - f) Tidak membawa hewan peliharaan di dalam kamar
  - g) Tidak membawa makanan beraroma menyengat
  - h) Tidak membawa senjata tajam
  - i) Tidak ribut-gaduh, mengganggu tamu yang lain
  - j) Melapor dan mengembalikan kunci kamar saat *check-out*.
- 7) Hotel syariah wajib menggunakan jasa Lembaga Keuangan Syariah dalam melakukan pelayanan

Karunia Syariah *Guest House* belum memakai jasa keuangan syariah dalam layanan transaksinya seperti tertera pada fatwa DSN-MUI bahwa “Hotel syariah wajib menggunakan jasa Lembaga Keuangan Syariah dalam melakukan pelayanan.” Karunia Syariah *Guest House* dalam pelayanannya masih memakai jasa keuangan konvensional, *guest house* telah bekerjasama dengan bank Mandiri

dalam melakukan pelayanan. Hal tersebut dikarenakan para tamu *guest house* banyak yang bertransaksi menggunakan bank konvensional.<sup>41</sup>

Tabel 4.3 Implementasi Fatwa DSN-MUI No. 108/DSN-MUI/X/2016 tentang Pedoman Penyelenggaraan Pariwisata Berdasarkan Prinsip Syariah pada Karunia Syariah *Guest House*

No	Fatwa DSN-MUI No. 108/DSN-MUI/X/2016	Sesuai	Belum Sesuai
1	Hotel Syariah tidak boleh menyediakan fasilitas akses pornografi dan tindakan asusila	✓	
2	Hotel Syariah tidak boleh menyediakan fasilitas hiburan yang mengarah pada kemusyrikan, maksiat, pornografi dan/atau tindak asusila	✓	
3	Makanan dan minuman yang disediakan hotel syariah wajib telah mendapat sertifikat halal dari MUI		✓
4	Menyediakan fasilitas, peralatan dan sarana yang memadai untuk pelaksanaan ibadah, termasuk fasilitas bersuci	✓	
5	Pengelola dan karyawan/karyawati hotel wajib mengenakan pakaian yang sesuai dengan syariah	✓	
6	Hotel syariah wajib memiliki pedoman dan/atau panduan mengenai prosedur pelayanan hotel guna menjamin terselenggaranya pelayanan hotel yang sesuai dengan prinsip syariah		✓
7	Hotel syariah wajib menggunakan jasa Lembaga Keuangan Syariah dalam melakukan pelayanan		✓

## 2. Kendala dalam pengimplementasian Fatwa DSN-MUI No. 108/DSN-MUI/X/2016 tentang Pedoman Penyelenggaraan Pariwisata Berdasarkan Prinsip Syariah pada Penginapan Syariah yang terdaftar sebagai usaha pariwisata di Kota Banjarmasin

Berdasarkan penelitian yang penulis lakukan mengenai implementasi

Fatwa DSN-MUI No. 108/DSN-MUI/X/2016 tentang Pedoman

<sup>41</sup>Muna, *Leader Karunia Syariah Guest House, Wawancara Pribadi*, Banjarmasin, 21 Oktober 2021 pukul 14.41 WITA.

Penyelenggaraan Pariwisata Berdasarkan Prinsip Syariah pada penginapan syariah di Kota Banjarmasin yang terdaftar sebagai usaha pariwisata, penulis menemukan beberapa kendala yang menyebabkan fatwa DSN-MUI tersebut belum dapat terimplementasi, di antaranya adalah sebagai berikut:

- a. Belum tersedianya pelayanan makanan dan minuman pada penginapan syariah

Berdasarkan hasil wawancara yang penulis lakukan dengan pengelola penginapan syariah yang diteliti, penulis menemukan bahwa semua penginapan syariah di Kota Banjarmasin yang penulis teliti tidak memiliki restoran atau dapur yang melayani dalam hal penyediaan makanan dan minuman untuk tamu yang menginap, sehingga penginapan syariah tersebut tidak ada yang memperoleh sertifikat halal dari MUI untuk penginapan syariah mereka. Dengan tidak disediakannya pelayanan makanan dan minuman oleh pengelola penginapan syariah, maka hal tersebut menjadi kendala dalam pengimplementasian ketentuan hotel syariah poin 3 yaitu “Makanan dan minuman yang disediakan hotel syariah wajib telah mendapat sertifikat halal dari MUI.” Tidak adanya pelayanan makanan dan minuman pada penginapan syariah membuat ketentuan pada fatwa DSN-MUI tersebut belum dapat diimplementasikan.<sup>42</sup>

---

<sup>42</sup>Kesimpulan dari hasil wawancara yang dilakukan kepada pengelola penginapan syariah yang terdaftar sebagai usaha pariwisata di Kota Banjarmasin.



- b. Pengelola penginapan syariah menggunakan bank konvensional dalam hal pelayanan

Penginapan syariah di Kota Banjarmasin yang penulis teliti masih menggunakan jasa lembaga keuangan konvensional dalam hal pelayanannya. Dari hasil penelitian penulis, ada beberapa hal yang membuat penginapan syariah tersebut masih menggunakan jasa lembaga keuangan konvensional, seperti dikarenakan sudah adanya kerjasama antara penginapan syariah dan lembaga keuangan konvensional dalam hal pelayanan. Selain itu, banyaknya tamu yang menggunakan bank konvensional dalam hal pembayaran juga membuat penginapan syariah tersebut memilih untuk menggunakan jasa lembaga keuangan konvensional dalam pelayanannya. Sebagaimana yang disampaikan Bapak Khairul selaku Manajer Adana *Guest House* Syariah bahwa “Masyarakat kita ini kebanyakan memakainya bank konvensional.”<sup>43</sup> Demikian pula dengan yang disampaikan oleh Ibu Muna selaku *Leader* Karunia Syariah *Guest House*:

“Kita disini sudah bekerjasama dengan bank Mandiri untuk pembayaran, biasanya tamu juga gak ada yang menanyakan bank syariah, karena kebanyakan transaksi memakai bank konvensional.”<sup>44</sup>

Sehingga, disebabkan oleh hal tersebut penginapan syariah di Kota Banjarmasin yang penulis teliti masih belum mengimplementasikan

---

<sup>43</sup>Khairul Saleh, Manajer Adana *Guest House* Syariah, *Wawancara Pribadi*, Banjarmasin, 22 September 2021 pukul 11.00 WITA.

<sup>44</sup>Muna, *Leader* Karunia Syariah *Guest House*, *Wawancara Pribadi*, Banjarmasin, 21 Oktober 2021 pukul 14.41 WITA.

ketentuan hotel syariah pada fatwa DSN-MUI poin 7 yaitu “Hotel syariah wajib menggunakan jasa lembaga keuangan syariah dalam melakukan pelayanan.”

- c. Pengelola penginapan syariah belum mengetahui mengenai Fatwa DSN-MUI No. 108/DSN-MUI/X/2016 tentang Pedoman Penyelenggaraan Pariwisata Berdasarkan Prinsip Syariah

Dari hasil penelitian yang penulis lakukan dengan pengelola penginapan syariah di Kota Banjarmasin yang penulis teliti, berkaitan dengan Fatwa DSN-MUI No. 108/DSN-MUI/X/2016 tentang Pedoman Penyelenggaraan Pariwisata Berdasarkan Prinsip Syariah, penulis menemukan bahwa pengelola penginapan syariah di Kota Banjarmasin yang diteliti masih belum mengetahui adanya fatwa DSN-MUI tersebut, sehingga dalam menjalankan bisnisnya mereka masih belum berpedoman kepada Fatwa DSN-MUI No. 108/DSN-MUI/X/2016 tentang Pedoman Penyelenggaraan Pariwisata Berdasarkan Prinsip Syariah.

Pengelola penginapan syariah dalam menjalankan bisnisnya dan membuat peraturan-peraturan pada penginapan syariah hanya berdasarkan pemahaman pribadi saja, seperti sebagaimana dalam Islam yang melarang perzinaan, perjudian, dan lain-lain. Selain itu, ada juga pengelola penginapan syariah yang membuat tata tertib penginapan berdasarkan dari pengalaman pribadi mereka menginap di penginapan syariah yang kemudian diterapkan pada bisnisnya, seperti yang disampaikan oleh Bapak Khairul selaku Manajer Adana *Guest House* Syariah:

“Peraturan disini kita buat dari pengalaman menginap di penginapan syariah, seperti ada di Jakarta itu hotel syariah, dari situ kita ikuti dan kita terapkan di tempat kita.”<sup>45</sup>

- d. Belum adanya pedoman implementasi fatwa mengenai Fatwa DSN-MUI No. 108/DSN-MUI/X/2016 tentang Pedoman Penyelenggaraan Pariwisata Berdasarkan Prinsip Syariah

Pedoman implementasi fatwa bertujuan untuk menjelaskan lebih lanjut mengenai isi fatwa agar tidak menimbulkan multi penafsiran pada saat diimplementasikan di Lembaga Keuangan Syariah, Lembaga Bisnis Syariah, dan Lembaga Perekonomian Syariah lainnya. Belum adanya pedoman implementasi fatwa mengenai Fatwa DSN-MUI No. 108/DSN-MUI/X/2016 tentang Pedoman Penyelenggaraan Pariwisata Berdasarkan Prinsip Syariah dapat menjadi kendala dalam pengimplementasian fatwa DSN-MUI tersebut, karena dengan belum adanya pedoman implementasi fatwa dapat menimbulkan multi penafsiran mengenai isi fatwa tersebut.

Dalam Fatwa DSN-MUI No. 108/DSN-MUI/X/2016 juga terdapat beberapa poin yang memerlukan penjelasan lebih detail, selain itu istilah yang digunakan juga tidak terdapat batasan yang jelas mengenai maksiat, kemusyrikan, tindakan asusila, dan lainnya. Sehingga penjelasan mengenai batasan istilah-istilah tersebut sangat perlu dijelaskan dalam fatwa tersebut.

---

<sup>45</sup>Khairul Saleh, Manajer Adana *Guest House* Syariah, *Wawancara Pribadi*, Banjarmasin, 22 September 2021 pukul 11.00 WITA.